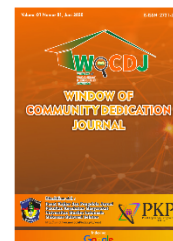




Window of COMMUNITY DEDICATION JOURNAL

Journal homepage : <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/wocd>



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/wocd/article/view/wocd2202>

Pembuatan Pakan Mandiri untuk Masyarakat di Dusun Kalibone Pangkep

Muhammad Ikhsan Wamnebo¹, Abdul Rauf², Moh Zulkifli Murfat³

¹Program Studi Budidaya Perairan, Universitas Muslim Indonesia

²Program Studi Ilmu Kelautan, Ilmu Universitas Muslim Indonesia

³Program Studi Manajemen, Universitas Muslim Indonesia

corresponding author: ikhsanwamnebo25@gmail.com

ikhsanwamnebo25@gmail.com¹, arauf_umimksr@yahoo.com², mohzulkifli.murfat@umi.ac.id³

(085399158180)

Abstract

Kalibone Hamlet, Bonto Langkasa Village, Minasatene District, Pangkep Regency, is dominated by freshwater fish cultivators in rice fields and ponds, especially tilapia. Mitra is a group of Maminasata fish farmers. Groups of pond farmers are cultivating tilapia by providing artificial feed which is purchased at a high price. The obstacle faced by the aquaculture farmer groups is the limited capital to buy feed for tilapia cultivation, so it is necessary to make their own fish feed in order to meet the needs of tilapia so that tilapia cultivation can be carried out sustainably. The purpose of this community service activity is to help facilitate tilapia farming groups through training in fish feed making, financial management and feed management, so that efforts to carry out tilapia cultivation can be sustainable and know financial management and proper fish feed management. The method used in the training is a participatory training method, which involves partners in lectures, discussions, and the practice of designing and creating works of 20 people. The program that has been agreed with the business group partners is carried out using the training method for making fish feed. The output of the application of science and technology through training is an increase in the understanding, knowledge and skills of fish pond farmer group partners on how to make fish feed, financial management and fish feed management.

Keywords: *Pond farmers; feed; tilapia*

Article history:

PUBLISHED BY :

Pusat Kajian Dan Pengelola Jurnal
Fakultas Kesehatan masyarakat
Universitas Muslim Indonesia

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :

Jurnal.wocd@umi.ac.id

Phone :

+62 85397539583

Received 30 November 2021
Received in revised form 10 Desember 2021
Accepted 20 Desember 2021
Available online 28 Desember 2021

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Abstrak

Dusun Kalibone, Kelurahan Bonto Langkasa, Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkep, didominasi oleh pembudidaya ikan air tawar di persawahan dan tambak terutama ikan nila. Mitra adalah kelompok pembudidaya ikan Maminasata. Kelompok petani tambak melakukan budidaya ikan nila dengan memberikan pakan buatan yang dibeli dengan harga yang tinggi. Kendala yang dihadapi kelompok petani tambak adalah keterbatasan modal untuk membeli pakan dalam kegiatan budidaya ikan nila, sehingga perlu dilakukan upaya membuat pakan sendiri agar dapat memenuhi kebutuhan pakan ikan nila sehingga usaha budidaya ikan nila dapat dilakukan secara berkesinambungan. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu memfasilitasi kelompok tani tambak ikan nila melalui pelatihan pembuatan pakan ikan, manajemen keuangan dan pengelolaan pakan, sehingga usaha untuk melakukan budidaya ikan nila dapat berkesinambungan dan mengetahui manajemen keuangan serta pengelolaan pakan ikan yang benar. Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah metode pelatihan partisipatif, yaitu melibatkan mitra dalam kegiatan ceramah, diskusi, dan praktek rancangan dan cipta karya sebanyak 20 orang. Program yang sudah disepakati dengan mitra kelompok usaha dilakukan dengan metode Training/pelatihan pembuatan pakan ikan. Luaran dari penerapan iptek melalui pelatihan adalah peningkatan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan mitra kelompok tani tambak ikan tentang cara membuat pakan ikan, manajemen keuangan dan pengelolaan pakan ikan.

Kata kunci: Petani tambak; Pakan; Ikan Nila

A. PENDAHULUAN

Kabupaten pangkep berada pada 11.00' Bujur Timur dan 040. 40' – 080. 00' Lintang Selatan, terdiri dari 13 kecamatan, Dusun Kalibone, kelurahan Bonto Langkasa, Kecamatan Minasatene kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan merupakan salah satu dusun yang masrakaratnya bermata pencaharian sebagai petani tambak ikan nila. Budidaya ikan air tawar terutama ikan nila merupakan salah satu kegiatan penting masyarakat di Dusun Kalibone. Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan jenis ikan konsumsi (FAO, 2016) yang dapat hidup di semua perairan, baik di perairan tawar, payau maupun laut (El-Sayed et al, 1997). Teknologi budidaya ikan nila relatif mudah diserap dan diterapkan oleh masyarakat, memiliki pasar yang luas, mulai dari pasar lokal hingga pasar ekspor dalam bentuk fillet, dapat diusahakan pada skala rumah tangga/usaha kecil, dan mampu menyerap tenaga kerja. Oleh karena itu budidaya ikan nila dapat menjadi motor penggerak ekonomi masyarakat. Petani ikan nila yang menjadi mitra pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) melakukan budidaya ikan nila masih pada skala ekstensif.

Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah biaya operasional pakan komersial yang tinggi. Pakan pellet komersial memiliki harga yang mahal. padahal pakan merupakan input produksi budidaya yang sangat menentukan tingkat pertumbuhan dan komponen biaya yang paling besar dalam kegiatan budidaya dengan kisaran 60-85%.

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi petani mitra maka solusi yang ditawarkan adalah pembuatan pakan sederhana dengan memanfaatkan bahan baku yang ada di lingkungan petani. Produksi pakan murah oleh mitra akan menekan biaya operasional

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu memfasilitasi kelompok tani tambak ikan nila melalui pelatihan pembuatan pakan ikan, manajemen keuangan dan pengelolaan pakan, sehingga usaha untuk melakukan budidaya ikan nila dapat berkesinambungan dan mengetahui manajemen keuangan serta pengelolaan pakan ikan yang benar.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Dusun Kalibone, Kelurahan Bontolangkasa, Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkep dari tanggal 15 – 19 Desember 2021. Peserta yang menjadi mitra pada kegiatan ini adalah kelompok petani tambak Maminasata dimana jumlah peserta yang hadir sebanyak 20 orang.

Metode yang diterapkan pada pelaksanaan program kegiatan PkM ini adalah pemberian materi dan pelatihan Ipteks kepada kelompok tani tambak Mitra. Penentuan mitra menggunakan metode *purposive sampling* yaitu kelompok tani tambak Maminasata dengan pertimbangan bahwa sebagai petani tambak akan dibekali keterampilan dalam pembuatan pakan ikan. Kelompok usaha ini diberi pelatihan, berupa teori dan pendampingan pembuatan pakan ikan. Untuk mengetahui efektivitas pelatihan dan pendampingan yang dilakukan, sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dan pendampingan diberikan pre-test dan post-test kepada peserta.

Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah metode pelatihan perorangan, yaitu melatih satu persatu setiap anggota kelompok tersebut. Program yang sudah disepakati dengan mitra kelompok usaha dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Pemilihan bahan baku pakan yang baik
2. Training/pelatihan membuat pakan ikan
3. Training/pelatihan manajemen keuangan

Untuk itu diperlukan rancangan yang meliputi pelaksanaan kegiatan dan evaluasi program. Adapun rancangan pelaksanaan kegiatan dan evaluasi program adalah sebagai berikut:

1. Rancangan Pelaksanaan Kegiatan:

- a). Persiapan: kegiatan yang dilakukan mencakup.
 1. Sosialisasi ke mitra dan pemerintah setempat tentang adanya program kegiatan PkM yang akan dilakukan di dusun Kalibone, Kecamatan Minasatene, kabupaten Pangkep
 2. Menentukan satu orang sebagai koordinator lapangan untuk memudahkan komunikasi selama kegiatan berlangsung
 3. Pertemuan dengan ketua dan beberapa anggota kelompok mitra untuk membahas jadwal program kegiatan PkM dan disetujui bersama dengan tim pelaksana kegiatan
 4. Mensosialisasikan mitra yang akan mengikuti kegiatan yaitu 20 orang dari kelompok tani tambak.
 5. Persiapan dan penyusunan bahan/modul/materi pelatihan.
- b). Pemberian pelatihan:
 1. Pendampingan/pelatihan teknik pembuatan pakan ikan yang dikerjakan bersama oleh mitra dan tim pelaksana PkM. Tim pelaksana PkM bertindak sebagai pengarah dalam melakukan kegiatan yang dibuat bersama dengan mitra. Selanjutnya, pakan yang telah dibuat merupakan pakan buatan yang dapat digunakan dan kontinyu.

2. Pendampingan perencanaan pemilihan bahan baku pakan yang ditawarkan oleh Tim Pelaksana PkM kepada mitra untuk dipertimbangkan. Bila bahan baku pakan sudah disetujui, maka akan dibuat untuk selanjutnya digunakan dalam budidaya ikan nila.
3. Pelatihan manajemen/pengolahan dan penanganan pakan ikan tersebut dalam bentuk pelatihan teori praktis.

c). Pengadaan peralatan

Untuk melaksanakan kegiatan PkM ini maka langkah selanjutnya adalah pengadaan peralatan dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan pakan ikan berupa mesin/alat pembuat pakan, bahan baku (tepung ikan, tepung kedelai, tepung jagung kuning, dedak halus, tepung kanji, minyak ikan, mineral dan vitamin premix) untuk pelatihan, manajemen keuangan dan pengelolaan pakan ikan yang disiapkan oleh pelaksana PkM.

2. Evaluasi kegiatan: setelah melaksanakan kegiatan training/pelatihan dari seluruh rangkaian program kegiatan, peserta akan dievaluasi:

- a) Pada akhir program pelatihan, peserta secara individu sudah dapat membuat pakan ikan sendiri.
- b) Pada akhir program peserta wajib menunjukkan hasil praktek (pakan ikan yang telah dibuat) lalu didokumentasikan.

C.HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bagi masyarakat dilakukan dalam 3 tahap sebagai berikut:

1. Sosialisasi
2. Kegiatan penyuluhan kepada petani tambak
3. Pelatihan pembuatan pakan ikan nila

Bentuk kegiatan serta waktu dan tempat pelaksanaan pembuatan pakan ikan nila disajikan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan, waktu dan Tempat Pengabdian

No	Bentuk Kegiatan	Waktu	Tempat Kegiatan
1	Sosialisasi	Senin/15 Des 2021	Dusun Kalibone
2	Penyuluhan kepada Petani Tambak	Senin/15 Des 2021	Dusun Kalibone
3	Pelaksanaan Pembuatan Pakan Ikan Nila	Senin/15 Des 2021	Dusun Kalibone

1. Peserta/Masyarakat Sasaran

Peserta pada Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah kelompok pembudidaya ikan nila dari Dusun Kalibone Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep. Penentuan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan sebagai lokasi laboratorium lapangan tambak Universitas Muslim Indonesia yang berada di wilayah pesisir dan setelah dilakukan survey maka lokasi ini sangat sesuai untuk budidaya ikan nila karena merupakan sumber mata pencaharian utama masyarakat serta tersedia jumlah tambak udang windu dan ikan bandeng yang sudah berkurang tingkat produktivitasnya sehingga dapat dimanfaatkan sebagai tempat budidaya ikan nila.

2. Tinjauan Hasil Yang Dicapai

Hasil yang dicapai dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat terhadap peserta pembudidaya ikan nila di Dusun Kalibone, Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkep adalah peserta dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang cara membuat pakan ikan nila mulai dari pemilihan bahan baku, penepungan dan pencampuran bahan baku, pencetakan pakan, penjemuran pakan, pengemasan, dan penyimpanan. Pengalaman selama ini adalah peserta hanya membeli pakan komersil dengan harga yang tinggi. Kegiatan yang telah dilakukan adalah penyuluhan kepada masyarakat petani tambak seperti terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Penyuluhan tentang pembuatan pakan ikan nila

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pendapatan keluarga petani tambak di wilayah tempat pengabdian dan akan menjadi contoh bagi petani tambak lain yang ada di wilayah kecamatan Minasatene.

3. Evaluasi Kegiatan Pendampingan

Kegiatan yang telah dilakukan mendapat perhatian dari warga masyarakat Dusun Kalibone. Pada saat sosialisasi para peserta sangat antusias mengikuti penyuluhan dengan datang ke lokasi pengabdian dan menunjukkan semangat yang tinggi untuk mengetahui tentang materi yang akan diberikan (Gambar 2).



Gambar 2. Peserta sangat antusias mengikuti acara penyuluhan pembuatan pakan ikan

4. Permasalahan dan Hambatan

Permasalahan yang kami hadapi adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang cara membuat pakan ikan nila dengan memanfaatkan bahan baku lokal sehingga perlu dilakukan penyuluhan dan pendampingan tentang Teknik pembuatan pakan ikan nila untuk tujuan menghasilkan pakan sendiri (Gambar 3)

Selain itu permasalahan anggaran juga menjadi hambatan dalam kegiatan usaha, oleh karena kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan membantu masyarakat petani tambak untuk mensukseskan kegiatan budidaya ikan nila dan juga sangat mengharapkan pendampingan dari Universitas Muslim Indonesia agar dapat menyelesaikan permasalahan petani tambak ikan nila yang tingkat produksinya belum maksimal.



Gambar 3. Peserta dilatih membuat pakan ikan nila secara mandiri

D. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dari penjelasan yang telah dikemukakan dalam penulisan laporan ini, maka dapat disimpulkan bahwa program Pengabdian kepada Masyarakat tentang pembuatan pakan ikan nila di Dusun Kalibone, Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkep telah kami lakukan dan berlangsung dengan lancar. Hasil yang telah dicapai adalah kelompok petani tambak dapat mengetahui tentang teknik pembuatan pakan ikan nila agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan terciptanya usaha baru.

Saran

Saran agar petani tambak semakin meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat pakan ikan sehingga produksi meningkat.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih Kepada:

1. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi di Jakarta
2. Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muslim Indonesia.
3. Pemerintah Dusun Kalibone, Kelurahan Bontolangasa, Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep

E. DAFTAR PUSTAKA

1. Jobling M. 1994. Food intake in fish. Norwegian College of fishery science (NFH). University of Tromso 9037, Norway.,
2. Pratiwi D. 2015, Pemanfaatan fitoremediator eceng gondok *Eichornia crassipes* dalam produksi ikan nila *Oreochromis niloticus* ukuran 5 cm. Tesis. Institut Pertanian Bogor, Bogor, 2015
3. cair rumen pada pakan berbasis daun lamtorogung *Leucaena leucocephala*. Tesis. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
4. Zhou QC, Tan BP, Mai KS, Liu YJ. 2014. Apparent digestibility of select feed ingredients for juvenile cobia *Rachycentron canadum*. *Aquaculture.*, 241:441-451.
5. Pasha HK. 2015. Kecernaan pakan dengan penambahan tepung bioflok dan pengaruhnya terhadap kinerja pertumbuhan ikan nila dan ikan mas. ikan nila. Tesis. Institut Pertanian Bogor, Bogor
6. Alim AP. 2016. Evaluasi tepung *Ceratophyllum* sp sebagai bahan pakan untuk ikan nila *Oreochromis niloticus*. Tesis. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
6. El-Sayed AFM & Tacon AGJ 1997. Fishmeal replacers for Tilapi; a review. *Cah. Opt. Mediterran.* 22; 205-224.
7. Ribeiro FN, Lanna EAT, Bomfim MAD, Donzele JL, Quadros M, Cunha PSL. 2011. True and apparent of protein and amino acid of feed in Nile tilapia. *Revista Brasileira de zootecnia.* 40(5). 939-946.
8. Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO) 2016. Handbook of utilization of aquatic plants PartIII: Water mineral and protein content and productivity of aquatic plants. [diacu 2017 Agustus] tersedia dari : <http://www.fao.org/docrep/003/x6862e03.htm>.
9. Putri NT 2017. Potensi penggunaan rumput laut *Caulerpa lentillifera* sebagai bahan baku pakan ikan nila *Oreochromis niloticus*. Tesis. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
10. Soedibyo PHT. 2013. Ikan nila gift *Oreochromis niloticus* yang diberi pakan mengandung probiotik. *Jurnal Aquakultur indonesia.* 12(2):106-112.
11. Widianti W. 2009. Kinerja pertumbuhan ikan nila *Oreochromis niloticus* yang diberi berbagai dosis enzim